

Optimalisasi Pemahaman UMKM terhadap Pengurusan Izin Edar P-IRT Berbasis *Online* OSS Produk *Baked Cashew (Anacardium occidentale)* di CV Miracle Agro Spices Sidoarjo

Sherly Nur Anggraeni¹, Yunita Satya Pratiwi*²

^{1,2}Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: yunita.satya.tp@gmail.com²

Abstrak

Memperoleh dan mengkonsumsi pangan yang aman merupakan hak bagi semua masyarakat. Semua pihak yang terkait dengan produksi pangan harus selalu mengupayakan terselenggaranya jaminan keamanan pangan agar hak masyarakat tersebut dapat terpenuhi. Upaya untuk menjamin hak konsumen CV Miracle Agro Spices terhadap keamanan produk pangan adalah dengan melengkapi dokumen SP-PIRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) yang diberikan untuk produk industri skala rumah tangga. SP-PIRT dapat diajukan melalui sistem terintegrasi online pada situs OSS (Online Single Submission). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan keamanan pangan berbasis offline dan online produk baru *Baked Cashew* yang diketahui belum memiliki izin edar SPP-IRT karena kurangnya pemahaman tentang pengurusan SPP-IRT secara online. Metode kegiatan dilakukan dengan memberikan pendampingan secara online dan sosialisasi secara offline kepada mitra tentang prosedur pengurusan SPP-IRT secara online. Hasil kegiatan tersebut secara online adalah terdaftarnya SPP-IRT produk *baked cashew* dan secara offline adalah peningkatan pemahaman mitra tentang cara pengurusan SPP-IRT secara online. Terdaftarnya produk ke dalam SPP-IRT dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk serta memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan penjualan produk.

Kata kunci: Izin Edar, Keamanan Pangan, OSS, SP-PIRT

Abstract

Obtaining and consuming safe food is a right for all communities. All parties related to food production must always strive for the implementation of food security guarantees so that the rights of the community can be fulfilled. An effort to guarantee the rights of CV Miracle Agro Spices consumers to food product safety is to complete the SP-PIRT document (Certificate of Home Industry Food Production) given for household-scale industrial products. SP-PIRT can be submitted through an online integrated system on the OSS (Online Single Submission) website. The purpose of this activity is to optimize food safety based on offline and online new *Baked Cashew* products that are known not to have SPP-IRT distribution permits due to lack of understanding about online SPP-IRT management. The activity methods carried out by providing online assistance and offline socialization to partners about online SPP-IRT management procedures. The result of these activities online is the registration of SPP-IRT *baked cashew* products and offline is an increase in partner understanding of how to manage SPP-IRT online. Registering products into SPP-IRT can increase consumer confidence in products as well as expand marketing networks and increase product sales.

Keywords: Distribution Permit, Food Safety, OSS, SPP-IRT

1. PENDAHULUAN

Memperoleh dan mengkonsumsi pangan yang aman merupakan hak bagi semua masyarakat. Semua pihak yang terkait dengan produksi pangan harus selalu mengupayakan terselenggaranya jaminan keamanan pangan agar hak masyarakat tersebut dapat terpenuhi (Lestari, 2020). Salah satu upaya untuk menjamin hak konsumen terhadap keamanan suatu produk pangan adalah dengan memiliki izin edar. Izin edar adalah persetujuan hasil penilaian kriteria keamanan, mutu, dan gizi suatu pangan olahan agar dapat beredar di Indonesia. Perolehan izin edar diatur dan diregulasi oleh Badan POM (Perka BPOM, 2021). Salah satu jenis izin edar adalah SSPP-IRT. SP-PIRT atau SPP-IRT (Produk Industri Rumah Tangga) diterbitkan oleh Dinas Kesehatan suatu kabupaten/kota dan diperuntukkan bagi usaha kecil yang

memproduksi pangan dalam skala rumah tangga (Syamsiyah dan Ardana, 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 43 No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan, mengamanatkan bahwa pelaku industri rumah tangga wajib memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT) atau yang juga disebut SPP-IRT (Fitriah dan Kusumadinata, 2017).

Untuk dapat memperoleh izin SSPP-IRT, pelaku usaha harus melalui beberapa tahap, yaitu pendaftaran/membuat permohonan kepada pemerintah setempat, pelatihan keamanan pangan, peninjauan lokasi (audit), penilaian kelayakan, dan penyerahan sertifikat melalui pengambilan ke PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) (Epriliyana, 2019). Menurut Badan POM (2022), SP-PIRT dapat diajukan melalui sistem terintegrasi online pada situs OSS (Online Single Submission), yaitu suatu sistem perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Pengabdian masyarakat oleh Komalasari dkk. (2021) menunjukkan bahwa penerbitan SPP-IRT secara konvensional membutuhkan waktu yang relatif lama, yaitu sekitar 6 hari – 6 bulan. Sedangkan pengurusan secara online membutuhkan waktu 1 hari dan dapat diakses kapan saja sehingga lebih menghemat waktu dan biaya.

Berdasarkan data jumlah UMKM di Provinsi Jawa Timur dalam penelitian Karinayah (2018), Kabupaten Sidoarjo tercatat sebagai wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak ketiga setelah Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik sebanyak 306.481 UMKM. Setiap pelaku usaha pangan termasuk UMKM diharapkan dapat berkomitmen dalam menjaga keamanan dan mutu produknya dengan mendaftarkan SPP-IRT sebagai perwujudan komitmen tersebut (Marta & Anggaeni, 2022). CV Miracle Agro Spices sebagai mitra kegiatan ini merupakan sebuah UMKM industri pangan yang bergerak di bidang pengolahan rempah, bumbu, kacang-kacangan, dan buah kering berskala rumah tangga yang berlokasi di Desa Gemurung, Kabupaten Sidoarjo. Berdiri sejak 2021, CV Miracle Agro Spices telah memiliki lebih dari 100 jenis produk yang sudah memiliki izin edar SPP-IRT. Pada akhir tahun 2022, CV Miracle Agro Spices meluncurkan produk baru, yaitu baked cashew. Namun, produk tersebut diketahui belum memiliki izin edar SPP-IRT karena kurangnya pemahaman tentang prosedur cara pengurusan SPP-IRT secara *online* serta terdapat kesalahan pada saat menginput nomor KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Kesalahan input nomor KBLI dalam penelitian Imtiyaz dkk. (2016) merupakan salah satu permasalahan yang banyak ditemukan pada pangan produksi IRT sehingga nomor SPP-IRT yang tercantum tidak sesuai dengan jenis pangan didaftarkan. Suatu sarana/produk pangan olahan yang dihasilkan terbukti tidak sesuai dengan sertifikat SPP-IRT yang diterbitkan dapat menjadi alasan pencabutan izin edar SPP-IRT (BPOM, 2018).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan keamanan pangan produk CV Miracle Agro Spices dengan memberikan pendampingan secara online dan sosialisasi secara offline untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang prosedur pengurusan SPP-IRT secara online. Dengan memiliki izin edar SPP-IRT, mitra dapat memperoleh manfaat di antaranya adalah produk dinyatakan layak edar, jaringan pemasaran produk semakin luas, jaminan mutu dan keamanan produk, meningkatnya kepercayaan dan minat konsumen, profesionalisme produk meningkat, nilai jual produk meningkat (Epriliyana, 2019).

2. METODE

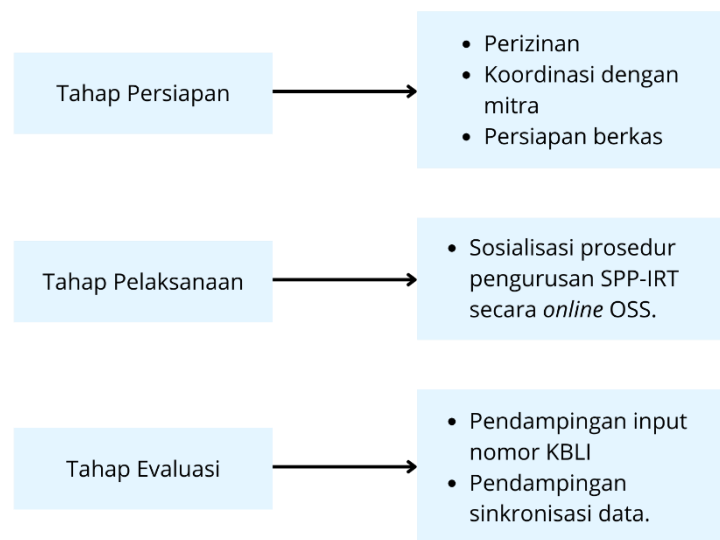
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 – 24 Maret 2023 di kantor pabrik CV Miracle Agro Spices yang berlokasi di Jalan Raden Paku, Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Metode pertama yang dilakukan adalah wawancara dengan pihak pemilik perusahaan dan karyawan yang bertugas di bagian sertifikasi produk. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dan identifikasi terkait kendala yang dihadapi dalam pengurusan SPP-IRT secara *online* OSS.

Selanjutnya, permasalahan yang teridentifikasi dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Program

No.	Permasalahan	Solusi	Capaian
1.	Kurangnya pemahaman tentang prosedur pengurusan SPP-IRT secara <i>online</i> OSS.	Melakukan sosialisasi prosedur pengurusan SPP-IRT secara <i>online</i> OSS secara tatap muka.	Meningkatnya pemahaman mitra tentang prosedur pengurusan SPP-IRT secara <i>online</i> OSS.
2.	Kesalahan input nomor KBLI produk.	Memberikan pendampingan pengurusan kembali SPP-IRT dengan nomor KBLI yang sesuai.	SPP-IRT terbit dengan nomor KBLI yang sesuai dengan jenis produk.
3.	Gagalnya proses sinkronisasi data permohonan SPP-IRT.	Memberikan pendampingan pembuatan kolom permohonan SPP-IRT baru.	Proses sinkronisasi data permohonan SPP-IRT berhasil.

Tahapan kegiatan penyelesaian masalah disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk usaha untuk memberikan informasi secara luas kepada masyarakat dalam bentuk ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi salah satunya adalah dengan mendampingi pengurusan izin edar produk industri rumah tangga SP-PIRT berbasis *online* melalui situs OSS (Online Single Submission). Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Terdaptarnya izin edar SP-PIRT untuk produk baked cashew milik mitra CV Miracle Agro Spices dengan nomor SPP-IRT 2113515030920-27. SP-PIRT tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal diterbitkan dan dapat diajukan perpanjangan paling lambat 6 bulan sebelum masa berlaku habis. Apabila masa berlaku SP-PIRT sudah habis, pangan hasil IRT tersebut dilarang beredar (Restuningsih dkk., 2020).
- Peningkatan pemahaman mitra tentang prosedur pengurusan izin edar SPP-IRT melalui sistem *online* terintegrasi OSS.

Rincian kegiatan terurai sebagai berikut:

- Tahap Persiapan

Terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, perizinan dan diskusi dengan pihak mitra. Bahasan diskusi meliputi (1) jenis produk, (2)

data produk, (3) data pelaku usaha, dan (4) persyaratan berkas yang harus dipenuhi, dan (5) data akun OSS untuk proses log-in.

b. Tahap Pelaksanaan

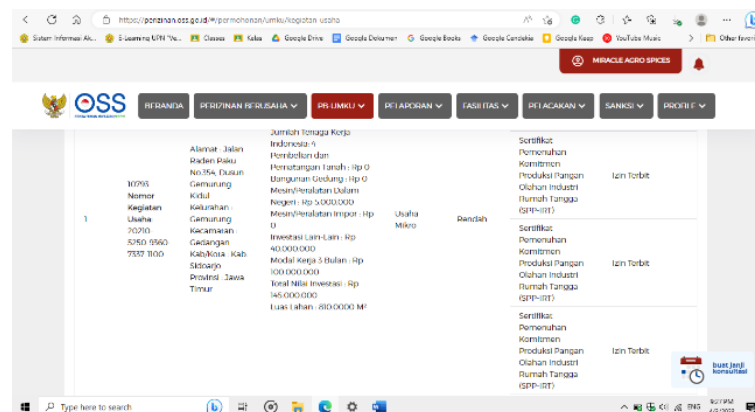
Sosialisasi dilaksanakan di ruang tamu pabrik CV Miracle Agro Spices. Sosialisasi diisi oleh mahasiswa sebagai pemateri dan dihadiri oleh Ibu Hana Beladina Lutfi selaku pemilik industri dan karyawan yang bertugas dalam sertifikasi produk. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan terkait data yang perlu dipersiapkan, pemaparan terkait prosedur pengurusan, masalah yang mungkin dihadapi beserta cara penyelesaiannya. Selama kegiatan sosialisasi, juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan pihak mitra.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan harapan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mitra terkait pengurusan SPP-IRT secara *online* beserta penyelesaian masalah yang mungkin terjadi selama proses pengurusan sehingga dapat membantu mitra dalam pengurusan SPP-IRT lain di kemudian hari.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Mitra

c. Tahap Evaluasi



Gambar 3. Tampilan pengajuan pada situs OSS

Kegiatan dilakukan dengan mendampingi mitra mulai dari proses log-in ke situs OSS dengan alamat <https://perizinan.oss.go.id/>. Sebelumnya, mitra harus sudah memiliki akun OSS dan NIB (Nomor Induk Berusaha). Selanjutnya, membuat permohonan PB-UMKU (Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha). Permohonan dilakukan dengan menginput kolom pada nomor KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang sesuai dengan kategori produk yang akan didaftarkan, yaitu baked cashew. Nomor KBLI yang digunakan adalah 10793 untuk kategori Industri Makanan Dari Kedele dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu.

Penerbitan SP-PIRT memerlukan pemenuhan data dan konfirmasi komitmen pelaku usaha, oleh karena itu, mitra akan diarahkan ke situs Aplikasi SP-PIRT BPOM. Pada situs SP-PIRT, mahasiswa mengarahkan mitra untuk mengecek kembali kelengkapan data usaha dan data produk. Data usaha meliputi data lengkap pelaku usaha seperti nama pemilik, nama usaha, alamat usaha, NIK, dan NIB. Data produk meliputi nama produk, jenis produk, deskripsi produk, jenis kemasan, komposisi, isi bersih, proses produksi, cara penyimpanan, dan masa simpannya. Selanjutnya, dilakukan pengecekan label untuk memastikan kelengkapan informasi yang disyaratkan oleh BPOM meliputi nama produk, berat bersih, tanggal-kode produksi, informasi nilai gizi, nama produsen, alamat produsen, komposisi, logo halal, kadaluarsa, asal-usul bahan tertentu, dan keterangan lainnya.



Gambar 4. Rancangan label produk yang diajukan SPP-IRT



Gambar 5. Produk *baked cashew*

Setelah pelaksanaan pengurusan SP-PIRT dan mendapatkan konfirmasi dari Dinas Kesehatan melalui e-mail yang bertanda tangan atas nama Bupati Sidoarjo, SPP-IRT diunduh dari situs OSS atau SP-PIRT untuk dapat dicetak dan digunakan.



Gambar 6. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi pengurusan SPP-IRT secara *online* ini telah berjalan dengan baik karena dukungan dan antusiasme dari pihak mitra sehingga dapat mencapai target. Hasil dari kegiatan ini secara *online* adalah terdaptarnya SPP-IRT produk *baked cashew*, sedangkan secara *offline* adalah meningkatnya pemahaman mitra CV Miracle Agro Spices mengenai prosedur pengurusan izin edar SPP-IRT melalui sistem *online* terintegrasi OSS sehingga sewaktu-waktu dapat melakukan pengurusan *online* secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. (2021). *Peraturan Kepala BPOM RI No. HK.00.05.1.23.3516 tentang Izin Edar Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan, dan Makanan Yang Bersumber, Mengandung, Dari Bahan Tertentu, dan Atau Mengandung Alkohol*. Jakarta. BPOM RI
- BPOM. (2022). *Panduan Pengajuan SP-PIRT Melalui OSS RBA*. Jakarta. BPOM RI
- Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (SPP-IRT) Dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 5, No. 1. (21 – 31)
- Fitriah, M. dan Kusumadinata, AA. (2017). Informasi Label Kemasan ‘Mochibo’. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 8, No. 2. (112 – 118)
- Imtiyaz dkk. (2016). Analisis Nomor SPP-IRT pada Label Pangan Produksi IRTP di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian*. Universitas Jember
- Karinayah, D. (2018). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Airlangga
- Kepala BPOM. (2018). *Peraturan Kepala BPOM RI No. 22 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga*. Jakarta. BPOM RI
- Komalasari, E., Widiawati, D., dan Puteri, N. E. (2021). Pendampingan Pengurusan SPP-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. Vol. 3 No. 1. (9 – 15)
- Lestari, T. R. P. (2020). Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen. *Jurnal Aspirasi*. Vol. 11 No. 1.
- Marta, H. & Anggaeni, T. T. K. (2022). Sosialisasi Cara Pengajuan SPP-RT dan Sertifikasi Halal kepada UMKM Pengolahan Pangan. *Jurnal Dharmakarya*. Vol. 11 No. 3.
- Restuningsih, A. dkk. (2020). *Modul Pendampingan Kewirausahaan*. Surakarta. UNISRI Press
- Syamsiyah, N. dan Ardana, Y. (2022). *Kewirausahaan Syariah*. Pekalongan. Penerbit NEM